

LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KNOWLEDGE BASE PADA BAGIAN PELAYANAN USDI

Oleh:

JOSUA GEOVANI SINAGA

NIM: 1308605033

Pembimbing:

Gst. Ayu Vida Mastrika Giri, S.Kom., M.Cs

Program Studi Teknik Informatika Jurusan Ilmu Komputer Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Udayana 2017

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KNOWLEDGE BASE PADA BAGIAN PELAYANAN USDI

Oleh:

Josua Geovani Sinaga NIM: 1308605033

Jimbaran, 16 November 2017 Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Gst. Ayu Vida Mastrika Giri,

S.Kom.,M.Cs NIP. 1990060620160322001 **Pembimbing Lapangan**

I Putu Gede Hendra Suputra,

S.Kom., M.Kom.

NIP. 198812282014041001

Mengetahui, Ketua Jurusan Ilmu Komputer FMIPA Universitas Udayana

Agus Muliantara, S.Kom., M.Kom. NIP. 198006162005011001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, Karena berkat rahmat dan karunia-Nya, laporan praktek kerja lapangan dengan judul "Perancangan Sistem Informasi Manajemen Knowledge Base Pada Bagian Pelayanan USDI" ini dapat diselesaikan tepat pada waktu yang diberikan.

Selama melaksanakan praktek kerja lapangan dan dalam menyelesaikan laporan ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, pengarahan, petunjuk, dan saran, serta fasilitas yang membantu hingga akhir penulisan laporan ini. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

- 1. Bapak Agus Muliantara, S.Kom, M.Kom. selaku ketua jurusan Jurusan Ilmu Komputer Fakultas MIPA Universitas Udayana yang telah memberikan pandangan, masukan, dan arahan selama penyusunan laporan ini.
- 2. Ibu Gst. Ayu Vida Mastrika Giri, S.Kom.,M.Cs selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu dalam penyusunan laporan praktek kerja lapangan.
- 3. Semua pihak yang telah memberikan dorongan dan bantuan yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Akhirnya penulis menyadari sepenuhnya bahwa proposal ini belum sempurna karena kemampuan yang ada pada penulis sangat terbatas dan semoga proposal ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Bukit Jimbaran, September 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAM	AN PENGESAHAN	ii
KATA P	ENGANTAR	iii
DAFTAI	R ISI	iv
DAFTAI	R GAMBAR	vii
DAFTAI	R TABEL	ix
DAFTAI	R LAMPIRAN	X
BAB I P	ENDAHULUAN	1
1.1 L	atar Belakang	1
1.2 T	ʻujuan	2
1.3 N	Aanfaat	2
1.3.1	Manfaat Bagi Penulis	2
1.3.2	Manfaat Bagi Instansi PKL	2
1.4 V	Vaktu dan Pelaksanaan PKL	3
BAB II	GAMBARAN UMUM	4
2.1 S	ejarah Unit Sumber Daya Informasi (USDI)	4
2.2 K	Legiatan Instansi Tempat PKL	4
2.3 S	truktur Instansi Tempat PKL	5
2.4 V	risi, Misi, dan Tujuan Instansi Tempat PKL	6
2.4.1	Visi USDI	6
2.4.2	Misi USDI	6
2.4.3	Tujuan USDI	6
BAB III	KAJIAN PUSTAKA	7
3.1 S	istem Informasi Manajemen	7

3.2 Si	2 Sistem Informasi Manajemen Knowledge Base		
3.3 M	letode Pengembangan Sistem Waterfall	8	
3.4 U	ML (Unified Modeling Language)	10	
3.4.1	1 Use Case Diagram	10	
3.4.2	2 Activity Diagram	12	
3.4.3	3 Class Diagram	13	
3.4.4	4 Sequence Diagram	14	
3.4.5	5 Entity Relationship Diagram (ERD)	16	
3.5 Si	istem Basis Data	17	
3.6 To	erm Frequency (TF)	17	
BAB IV	PELAKSANAAN PKL	19	
4.1 Pr (USDI)19	raktek Kerja Lapangan di Unit Sumber Daya Info 9	ormasi	
4.2 Pe	engembangan Sistem	19	
4.2.1	Analisis Kebutuhan Sistem	20	
4.2.2	Perancangan Sistem	21	
4.2.2	2.1 Use Case Diagram	21	
4.2.2	2.2 Activity Diagram	23	
4.2.2	2.3 Class Diagram	36	
4.2.2	2.4 Sequence Diagram	37	
4.2.2	2.5 Entity Relationalship Diagram	44	
4.2.3	Implementasi Database	45	
4.2.4	Perancangan User Interface	48	
4.2.4	4.1 User Interface Login	48	
4.2.4	4.2 User Interface Sebagai Admin	49	

	4.2.4.3	User Interface Sebagai User	56
BA	B V KES	SIMPULAN DAN SARAN	58
5.1	Kesin	npulan	58
5.2	Saran		58
DA	FTAR PU	JSTAKA	59
LA	MPIRAN		60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 20 Sequence diagram lihat data knowledge base42
Gambar 4. 21 Sequence diagram edit data knowledge base42
Gambar 4. 22 Sequence diagram hapus data knowledge base43
Gambar 4. 23 Sequence diagram pencarian data knowledge base.44
Gambar 4. 2 Entity relationship diagram Sistem Informasi Manajemen Knowledge Base
Gambar 4. 3 Implementasi pada SQLyog45
Gambar 4. 4 User Interface Menu Login
Gambar 4.5 Rancangan UI Tampilan Dashboard Admin50
Gambar 4.6 Rancangan UI Menu Maintenance System50
Gambar 4.29 Rancangan UI Penambahan Data System51
Gambar 4.30 Rancangan UI Edit Data Modul Jenis Fee52
Gambar 4.31 Rancangan UI Menu Maintenance Knowledge Base53
Gambar 4.32 Rancangan UI Penambahan Data Knowledge Base .54
Gambar 4.33 Rancangan UI Edit Data Knowledge Base55
Gambar 4.34 Rancangan UI Dashboard User
Gambar 4.35 Rancangan UI Rincian Knowledge Base57

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Simbol – Simbol <i>Use Case Diagram</i>	.11
Tabel 3. 2 Simbol – Simbol Diagram Aktivitas	.12
Tabel 3. 3 Simbol – Simbol Diagram Kelas	.13
Tabel 3. 4 Simbol – Simbol Sequence Diagram	. 14
Tabel 3. 5 Simbol – Simbol Entity Relationship Diagram (ERD)	.16

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A	A-1
LAMPIRAN B	B-1

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi yang pesat memberikan pengaruh besar terhadap pola hidup manusia dalam tata cara pengelolaan informasi. Perkembangan ini memberikan tuntutan besar untuk setiap instansi dan perusahaan untuk menerapkan TI sebagai standar dalam pengolahan proses bisnis untuk meningkatkan efisiensi, efektifitas, dan kemudahan dalam pengolahan informasi dalam jumlah yang sangat banyak. Perusahaan yang menerapkan TI dalam setiap proses bisnisnya terbukti dapat meningkatkan produktivitas dan meminimalkan kesalahan teknis dalam bisnis proses yang diterapkan. Universitas Udayana merupakan sebuah lembaga pendidikan yang mengelola berbagai proses bisnis, perlu menerapkan TI dalam pengelolaan data untuk meningkatkan pengelolaan efisiensi dan efektifitas dalam informasi meminimalkan kesalahan teknis yang biasa teriadi dalam administrasi.

USDI (Unit Sumber Daya Informasi) Universitas Udayana merupakan instansi yang menangani pengelolaan Sistem Informasi yang dimiliki Universitas Udayana. Sistem Informasi yang dimiliki Universitas Udayana tidaklah sedikit. Hal ini menyebabkan banyak pengguna sistem baik mahasiswa maupun dosen bertanya tentang penggunaan sistem ke bagian pelayanan USDI. Namun, bagian pelayanan tidak dapat mengingat bagaimana penggunaan atau manual daripada setiap sistem yang ada sehingga setiap kali ada yang bertanya pada bagian pelayanan, maka bagian pelayanan akan bertanya terlebih dahulu kepada programmer yang menangani sistem tersebut dan pada akhirnya akan memerlukan waktu yang cukup lama.

Oleh karena itu dengan adanya perancangan sistem informasi manajemen knowledge base daripada bagaimana penggunaan atau manual setiap sistem yang dimiliki Universitas Udayana, maka diharapkan dapat mempermudah dan mempercepat kinerja bagian pelayanan USDI dalam menginformasikan penggunaan atau manual sistem.

1.2 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai pada perancangan sistem informasi manajemen knowledge base pada bagian pelayanan USDI adalah sebagai berikut :

- 1. Untuk dapat menghasilkan rancangan dari Sistem Informasi Manajemen Knowledge Base.
- 2. Untuk membantu bagian pelayanan pada USDI dalam menginformasikan penggunaan atau manual dari sistem yang dimiliki Universitas Udayana.

1.3 Manfaat

Sistem Informasi Manajemen Knowledge Base ini diharapkan dapat membantu programmer dan bagian pelayanan USDI dalam pengelolaan manual sistem yang dikembangkan dan akan dikembangkan.

1.3.1 Manfaat Bagi Penulis

Beberapa manfaat yang diperoleh penulis dalam melakukan perancangan sistem informasi manajemen knowledge base dan pelaksanaan praktek kerja lapangan diantaranya adalah:

- 1. Dapat menyesuaikan diri dalam menghadapi lingkungan kerja.
- 2. Untuk mengetahui bagaimana perancangan sistem informasi manajemen knowledge base.

1.3.2 Manfaat Bagi Instansi PKL

Dokumentasi ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan dalam mengembangkan Sistem Informasi Manajemen Knowledge Base kedepannya.

1.4 Waktu dan Pelaksanaan PKL

Waktu pelaksanaan praktek kerja lapangan ini adalah selama dua bulan yang dimulai dari tanggal 5 Juni 2017 sampai dengan 5 Agustus 2017. Pelaksanaan PKL disesuaikan dengan jam kerja dari instansi yakni pukul 08.00 – 16.00 WITA.

Tempat pelaksanaan praktek kerja lapangan adalah di Gedung Unit Sumber Daya Informasi (USDI) Universitas Udayana yang berlokasi di areal Rektorat Universitas Udayana, Bukit Jimbaran, Bali.

BAB II GAMBARAN UMUM

2.1 Sejarah Unit Sumber Daya Informasi (USDI)

Unit Sumber Daya Informasi dibentuk sesuai dengan keputusan rektor No. 39/UN.14/HK/2015 dimana Universitas Udayana memiliki rencana strategis yang bertujuan untuk mewujudkan suatu stimulus bagi segenap civitas akademik dengan mewujudkan visi menjadikan Unud sebagai universitas riset terkemuka di Indonesia bahkan pada tingkat dunia, bahwa penyediaan fasilitas komuter dan komunikasi secara luas digunakan oleh dosen, pegawai, dan mahasiswa Unud merupakan salah satu faktor pendukung penting dalam kegiatan riset, belajar, mengajar, ataupun kerja administrasi, bahwa dalam rangka mewujudkan pelayanan yang cepat, tepat, dan akurat berbasis teknologi informasi di lingkungan Unud guna mempersiapkan Unud menuju internasionalisasi.

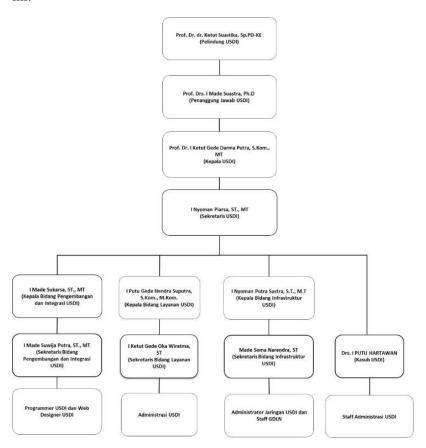
2.2 Kegiatan Instansi Tempat PKL

Pada tahun 2016 ini, USDI memiliki beberapa kegiatan, yaitu:

- 1. Penguatan layanan pendampingan TIK melalui USDI dan Tim EDP Fakultas.
- 2. Perluasan akses internet dengan penambahan kapasitas bandwidth dan hotspot.
- 3. Proses integrase, migrasi dan pengembangan ulang sistem eksisting seperti Kerjasama, KKN dan beasiswa.
- 4. Pengembangan datawarehouse berupa dashboard pangkalan data terintegrasi untuk data yang ada di seluruh SIM.
- 5. Penguatan sistem disaster Recovery.
- 6. Penguatan infrastruktur server basis data dan aplikasi.
- 7. Melakukan tahapan business proses reengineering pada SIM eksisting.
- 8. Membangun sistem informasi keuangan terintegrasi yang meliputi apsek prediksi penerimaan, perencanaan dan realisasi anggaran.

2.3 Struktur Instansi Tempat PKL

Struktur organisasi $USD\bar{I}$ ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 2. 1 Struktur Organisasi USDI

2.4 Visi, Misi, dan Tujuan Instansi Tempat PKL

2.4.1 Visi USDI

Akselerator bagi terwujudnya Good Governance di Universitas Udayana sebagai tulang punggung layanan Teknologi Informasi dengan Kualitas Optimise pada tahun 2019.

2.4.2 Misi USDI

Unit Sumber Daya Informasi memiliki beberapa misi diantaranya sebagai berikut.

- 1. Menciptakan layanan SIM terintegrasi dalam SSO (IMISSU).
- 2. Memperluas akses internet dan jaringan.
- 3. Menciptakan layanan data center yang handal.
- 4. Menciptakan layanan prima dengan automated process.
- 5. Membangun ELSE U (E-Learning Smart and Elegant dor Udayana.
- 6. Membangun direktori website terintegrasi.
- 7. Pengembangan multi channel access.

2.4.3 Tujuan USDI

Menyediakan layanan sistem informasi untuk mahasiswa, dosen, dan pegawai yang terintegrasi melalui IMISSU.

BAB III KAJIAN PUSTAKA

3.1 Sistem Informasi Manajemen

Menurut beberapa ahli, sistem informasi manajemen memiliki pengertian sebagai berikut:

- Sistem Informasi Manajemen menurut Abdul Kadir (2003) adalah sistem informasi yang digunakan untuk menyajikan informasi yang digunakan untuk mendukung operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi.
- 2. Sistem Informasi Manajemen menurut George M. Scott (2001) adalah serangkaian subsistem informasi yang menyeluruh dan terkoordinasi dan secara rasional terpadu yang mampu yang mampu mentransformasi data sehingga menjadi informasi lewat serangkaian cara guna meningkatkan produktivitas yang sesuai dengan gaya dan sifat manajer atas kriteria mutu yang telah ditetapkan.
- 3. Sistem Informasi Manajemen menurut Haag (2000) juga disebut sebagai sistem peringatan manajemen karena sistem ini memberikan peringatan kepada pemakai (umumnya manajemen) terhadap masalah maupun peluang.
- 4. Sistem Informasi Manajemen menurut pendapat Robert W.Holmes dalam Onong Uchjana Effendy dengan buku Sistem Informasi Manajemen (1989) adalah suatu sistem yang dirancang untuk menyajikan informasi pilihan yang berorientasi kepada keputusan yang diperlukan oleh manajemen guna merencanakan, mengawasi, dan menilai aktivitas organisasi. Dirancangnya itu didalam kerangka kerja yang menitikberatkan pada perencanaan keuntungan,

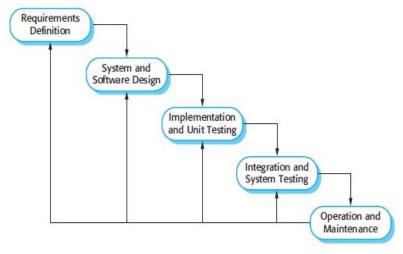
- perencanaan penampilan, dan pengawasan pada semua tahap.
- 5. Sistem Informasi Manajemen menurut Gordon B. Davis (1974) adalah suatu serapan teknologi baru kepada persoalan keorganisasian dalam pengolahan transaksi dan pemberian informasi bagi kepentingan keorganisasian.

3.2 Sistem Informasi Manajemen Knowledge Base

Sistem Informasi Manajemen Knowledge Base adalah sistem informasi manajemen yang berfungsi untuk memanajemen basis pengetahuan (Knowledge Base) dimana pengetahuan berupa penggunaan atau manual dari sistem – sistem yang terintegrasi pada IMISSU. Tujuan pembuatan sistem ini adalah untuk membantu bagian pelayanan USDI dalam menginformasikan cara penggunaan atau manual dari sistem yang dimiliki Universitas Udayana.

3.3 Metode Pengembangan Sistem Waterfall

Model *waterfall* adalah proses pengembangan perangkat lunak tradisional yang umum digunakan dalam proyek – proyek perangkat lunak. Model *waterfall* memiliki proses mengalir secara sistematis dari satu tahap ke tahap lainnya secara sekuensial. Secara umum model ini memiliki lima tahap kerja untuk pengembangan perangkat lunak. Berikut adalah gambaran diagram metode pengembangan sistem dengan model *waterfall*, yaitu sebagai berikut.



Gambar 3. 1 Tahapan model waterfall

Sumber: (Sommerville, 2011)

Dari gambaran diagram model waterfall, berikut adalah deskripsi setiap tahap — tahap model waterfall, yaitu sebagai berikut .

1. Analisis dan Definisi Kebutuhan

Tahapan penetapan fitur, kendala, dan tujuan sistem melalui konsultasi dengan pengguna sistem. Semua hal tersebut akan ditetapkan secara rinci dan berfungsi sebagai spesifikasi kebutuhan sistem.

2. Perancangan Sistem dan Perangkat Lunak

Dari spesifikasi kebutuhan sistem, dibentuk suatu arsitektur sistem berdasarkan persyaratan yang telah ditetapkan. Dan juga mengidentifikasi dan menggambarkan abstraksi dasar sistem perangkat lunak dan hubungan – hubungannya.

Implementasi dan Pengujian Unit Hasil dari desain perangkat lunak akan direalisasikan sebagai suatu set program atau unit program. Setiap unit akan diuji

untuk memenuhi spesifikasi kebutuhan sistem yang sudah ditetapkan sebelumnya.

4. Integrasi dan Pengujian Sistem

Setiap unit program akan diintegrasikan satu sama lain dan diuji sebagai satu sistem yang utuh untuk memastikan sistem sudah memenuhi persyaratan yang ada.

5. Operasi dan Pemeliharaan

Sistem yang sudah berhasil lolos uji akan dipasang dan mulai digunakan oleh user. Pada tahap ini dilakukan evaluasi penggunaan dan perawatan sistem untuk memastikan sistem bekerja dengan efisien dan efektif seiring berjalannya waktu.

3.4 UML (Unified Modeling Language)

UML (*Unified Modeling Language*) adalah salah satu standar bahasa yang banyak digunakan di dunia industri untuk mendefinisikan kebutuhan sistem, membuat analisis dan desain, serta menggambarkan arsitektur dalam pemrograman berorientasi objek. UML muncul karena adanya kebutuhan pemodelan visual untuk menspesifikasikan, menggambarkan, membangun, dan dokumentasi dari sistem perangkat lunak.

3.4.1 Use Case Diagram

Use case diagram merupakan pemodelan untuk kelakuan atau behavior sistem informasi yang akan dibuat. Use case mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem informasi yang akan dibuat.

Tabel 3. 1 Simbol – Simbol *Use Case Diagram*.

Simbol	Deskripsi
Use Case	Fungsionalitas yang disediakan
nama use case	sistem sebagai unit-unit yang saling bertukar pesan antar unit atau sektor.
Aktor / actor	Orang, proses, atau sistem lain yang
	berinteraksi dengan sistem informasi yang dibuat di luar sistem. Jadi, walaupun simbol dari aktor adalah
nama aktor	gambar orang, tapi aktor belum tentu merupakan orang.
Asosiasi / association	Komunikasi antara aktor dan <i>use case</i> yang berpartisipasi pada <i>use case</i>
	lainnya atau <i>use case</i> memiliki interaksi dengan aktor.
Ekstensi / extend	Relasi <i>use case</i> tambahan ke sebuah
>	use case lainnya, dimana use case yang ditambahkan dapat berdiri sendiri walau tanpa use case tambahan tersebut, mirip dengan prinsip inheritance pada pemrograman berorientasi objek.
Generalisasi /	Hubungan generalisasi dan
generalization	spesialisasi (umum-khusus) antara dua buah <i>use case</i> dimana fungsi yang satu adalah fungsi yang lebih umum dari lainnya.
include	Relasi use case tambahan ke sebuah
< <include>></include>	<i>use case</i> dimana <i>use case</i> yang ditambahkan memerlukan <i>use case</i> ini

untuk	menjalankan	fungsinya	atau
sebaga	i syarat dijalar	ıkan <i>use cas</i>	e ini.

3.4.2 Activity Diagram

Diagram aktivitas atau *activity diagram* menggambarkan aliran kerja (*workflow*) atau aktivitas dari sebuah sistem atau proses bisnis yang ada pada perangkat lunak. Diagram aktivitas banyak digunakan untuk mendefinisikan hal – hal berikut:

- Rancangan proses bisnis dimana setiap urutan aktivitas yang digambarkan merupakan proses bisnis sistem yang didefinisikan.
- 2. Urutan atau pengelompokkan tampilan dari sistem / *user interface* dimana setiap aktivitas dianggap memiliki sebuah rancangan antarmuka tampilan.
- 3. Rancangan pengujian dimana setiap aktivitas dianggap memerlukan sebuah pengujian yang perlu didefinisikan kasus ujinya.

Tabel 3. 2 Simbol – Simbol Diagram Aktivitas

Simbol	Deskripsi
Status awal	Status awal aktivitas sistem, sebuah
	diagram aktivitas memiliki sebuah status awal.
Aktivitas	Aktivitas yang dilakukan sistem,
aktivitas	aktivitas biasanya diawali dengan kata kerja.
Percabangan / decision	Asosiasi percabangan dimana jika ada
\bigcirc	pilihan aktivitas lebih dari satu.
Status akhir	Status akhir yang dilakukan sistem,
	sebuah diagram aktivitas memiliki sebuah status akhir.

Swimlane	Memisahkan organisasi bisnis yang
nama swimlane	bertanggung jawab terhadap aktivitas yang terjadi.

3.4.3 Class Diagram

directed association

Diagram kelas atau *class diagram* menggambarkan struktur sistem dari segi pendefinisian kelas – kelas yang akan dibuat untuk membangun sistem. Pada suatu kelas memiliki beberapa komponen yaitu sebagai berikut.

- 1. Atribut merupakan variabel variabel yang bersifat global pada kelas tersebut.
- 2. Method adalah operasi atau fungsi yang dimiliki oleh suatu kelas.

Untuk membangun sebuah rancangan sistem dengan diagram kelas, maka perlu diperhatikan bahwa diagram kelas memiliki beberapa simbol – simbol, yaitu sebagai berikut.

Simbol **Deskripsi** Kelas pada struktur sistem. Suatu kelas Kelas memiliki artibut dan operasi. Masing nama kelas masing atribut dan operasi memiliki +atribut jenis akses yang berbeda – beda, yaitu +operasi public, protected, dan private. Asosiasi / association Relasi antar kelas dengan makna umum, asosiasi biasanya juga disertai dengan multiplicity. Asosiasi berarah / Relasi antarkelas dengan makna kelas

yang satu digunakan oleh kelas yang

Tabel 3. 3 Simbol – Simbol Diagram Kelas

─	lain, asosiasi biasanya juga disertai
	dengan <i>multiplicity</i> .
Generalisasi	Relasi antarkelas dengan makna
<u> </u>	generalisasi-spesialisasi (umum-
	khusus).
Kebergantungan /	Relasi antarkelas dengan makna
dependency	kebergantungan antar kelas.
Agregasi / aggregation	Relasi antar kelas dengan makna
$\overline{}$	semua bagian (whole-part).

3.4.4 Sequence Diagram

Sequence diagaram menggambarkan kelakuan objek pada use case dengan mendeskripsikan waktu hidup objek dan pesan yang dikirimkan dan diterima antar objek. Untuk menggambar diagram sekuen maka harus diketahui objek – objek yang terlibat didalam sebuah use case beserta metode – metode yang dimiliki kelas instansiansi menjadi objek tersebut. Berikut adalah simbol – simbol yang ada pada sequence diagram, yaitu sebagai berikut.

Tabel 3. 4 Simbol – Simbol Sequence Diagram

Simbol	Deskripsi
Aktor	Orang, proses, atau sistem lain
	yang berinteraksi dengan sistem
	informasi yang dibuat diluar
	sistem. Jadi, walaupun simbol
	dari aktor adalah gambar orang,
nama aktor	tapi aktor belum tentu
nama_aktor	merupakan orang.
Garis hidup / lifeline	Menyatakan kehidupan suatu
	objek.

Objek	Menyatakan objek yang
nama_objek : nama_kelas	berinteraksi pesan.
Waktu aktif	Menyatakan objek dalam
	keadaan aktif dan berinteraksi,
	semua yang terhubung dengan
	waktu aktif ini adalah sebuah
	tahapan yang dilakukan di
	dalamnya.
Pesan tipe create	Menyatakan suatu objek
< <create>></create>	membuat objek yang lain, arah
─	panah mengarah pada objek yang
	dibuat.
Pesan tipe <i>call</i>	Menyatakan suatu objek
1 : nama_metode()	memanggil operasi/metode yang
_	ada pada objek lain atau dirinya
	sendiri.
Pesan tipe send	Menyatakan bahwa suatu objek
1 : masukkan	mengirimkan
─	data/masukkan/informasi ke
	objek yang lain, arah panah
	mengarah pada objek yang
	dikirim.
Pesan tipe <i>return</i>	Menyatakan bahwa suatu objek
1 : keluaran	telah menjalankan suatu operasi
	atau metode menghasilkan suatu
	kembalian ke objek tertentu, arah
	panah mengarah pada objek yang
	menerima kembalian.

3.4.5 Entity Relationship Diagram (ERD)

Pemodelan basis data yang paling banyak digunakan adalah menggunakan *Entity Relationship Diagram* (ERD). ERD dikembangkan berdasarkan teori himpunan dalam bidang matematika. ERD digunakan untuk pemodelan basis data relasional. Berikut adalah simbol – simbol yang digunakan pada ERD dengan notasi *Chen*, yaitu sebagai berikut.

Tabel 3. 5 Simbol – Simbol Entity Relationship Diagram (ERD)

Simbol	Deskripsi
Entitas / Entity	Entitas merupakan data inti yang akan
nama_entitas	disimpan. Penamaan entitas biasanya lebih ke kata benda dan belum merupakan nama tabel
Atribut nama_atribut	Field atau kolom data yang diperlukan dalam suatu entitas.
Atribut kunci primer nama kunci primer	Field atau kolom data yang diperlukan dalam suatu entitas dan digunakan sebagai kunci akses record yang diinginkan. Kunci primer dapat lebih dari satu kolom, tetapi dengan syarat kombinasi dari beberapa kolom tersebut dapat bersifat unik (berbeda tanpa ada yang sama)
Atribut multinilai / multivalue nama_atribut	Field atau kolom data dalam suatu entitas yang dapat memiliki nilai lebih dari satu.

Relasi	Relasi yang menghubungkan antar
	entitas, biasanya diawali dengan kata
Nama	kerja.
relasi	
Asosiasi / Association	Penghubung antar relasi dan entitas
N.	dimana di kedua ujungnya memiliki
	kardinalitas. Jenis – jenis kardinalitas
	yaitu one to many, many to one, many
	to many, one to one.

3.5 Sistem Basis Data

Menurut Marlinda (2004:1): sistem basis data adalah suatu sistem menyusun dan mengelola record-record menggunakan komputer untuk menyimpan atau merekam serta memelihara dan operasional lengkap sebuah organisasi/perusahaan sehingga mampu menyediakan informasi optimal yang diperlukan pemakai untuk proses mengambil keputusan.

3.6 Term Frequency (TF)

TF (Term Frequency) adalah frekuensi dari kemunculan sebuah term dalam dokumen yang bersangkutan. Semakin besar jumlah kemunculan suatu term (TF tinggi) dalam dokumen, semakin besar pula bobotnya atau akan memberikan nilai kesesuaian yang semakin besar

Pada Term Frequency (TF), terdapat beberapa jenis formula yang dapat digunakan :

1. TF biner (binary TF), hanya memperhatikan apakah suatu kata atau term ada atau tidak di dalam dokumen, jika ada diberi nilai satu (1), jika tidak diberi nilai nol (0).

- 2. TF murni (raw TF), nilai TF diberikan berdasarkan jumlah kemunculan suatu term di dalam dokumen. Contohnya, jika muncul lima (5) kali maka kata tersebut akan bernilai lima (5).
- 3. TF logaritmik, hal ini untuk menghindari dominasi dokumen yang mengandung sedikit term dalam query, namun mempunyai frekuensi yang tinggi. Rumus TF logaritmik adalah sebagai berikut.

$$TF = \begin{cases} 1 + \log_{10}(f_{t,d}), & f_{t,d} > 0 \\ 0, & f_{t,d} = 0 \end{cases}$$

Dimana:

Nilai $f_{t,d}$ adalah frekuensi term (t) pada dokumen (d).

Jadi jika suatu kata atau term terdapat dalam suatu dokumen sebanyak 5 kali maka diperoleh bobot = $1 + \log(5) = 1,699$. Tetapi jika term tidak terdapat dalam dokumen tersebut , bobotnya adalah nol (0).

4. TF normalisasi, menggunakan perbandingan antara frekuensi sebuah term dengan nilai maksimum dari keseluruhan atau kumpulan frekuensi term yang ada ada suatu dokumen. Rumus TF normalisasi adalah sebagai berikut.

$$TF = 0.5 + 0.5 x \left[\frac{f_{t,d}}{\max\{f_{t',d:t',d\in d}\}} \right]$$

BAB IV PELAKSANAAN PKL

4.1 Praktek Kerja Lapangan di Unit Sumber Daya Informasi (USDI)

Praktek kerja lapangan memiliki dampak positif yang besar serta memberikan manfaat bagi mahasiswa dalam melatih keterampilan bekerja dengan mengimplementasi berbagai materi yang didapat di bangku perkuliahan ke dalam lingkungan kerja yang sebenarnya. Implementasi tersebut tentunya akan dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam bekerja sama dalam team, serta interaksi yang baik dengan individu lain. Sehingga soft skill mahasiswa akan terlatih menjadi lebih baik melalui pengalaman kerja yang diperoleh.

Adapun dalam penyampaian laporan ini, yang menjadi fokus pembahasan lebih lanjut adalah perancangan Sistem Informasi Manajemen Knowledge Base (SIM Knowledge Base). Sistem ini disiapkan untuk membantu bagian pelayanan pada instansi USDI. Sistem ini menyediakan data – data berupa knowledge base dari penggunaan (manual) dari semua sistem yang ditangani oleh instansi USDI, dimana bagian pelayanan akan memberikan informasi mengenai cara penggunaan (manual) sistem kepada setiap pengguna sistem yang belum mengerti.

4.2 Pengembangan Sistem

Model proses yang di gunakan dalam pengembangan sistem informasi manajemen ini adalah model *waterfall*. Dipilihnya model ini dikarenakan dalam proses aplikasinya cukup mudah, semua kebutuhan sistem juga dapat didefinisikan secara utuh. Dalam model *waterfall* terdapat beberapa tahapan yang digunakan untuk proses

pengembangan sistem ini, yaitu analisis kebutuhan sistem, perancangan sistem sesuai definisi kebutuhan sistem, implementasi rancangan sistem dan pengujian sistem.

4.2.1 Analisis Kebutuhan Sistem

Dalam perancangan modul pembayaran fee lain D-Health System ini, dilakukan beberapa analisa kebutuhan agar sistem yang terkomputerisasi bisa menyamai fungsionalitas pada sistem yang konvensional. Berikut adalah beberapa analisa kebutuhan sistem dari modul pembayaran fee lain D-Health System, yaitu sebagai berikut :

Tabel 4. 1 Tabel analisis kebutuhan sistem

No	Pengguna	Kebutuhan	Deskripsi Kebutuhan
1	Administrator	Maintenance	Data system dan knowledge
		data system	base dibutuhkan pada
		dan	perancangan sistem informasi
		knowledge	manajemen knowledge base
		base.	ini. Adapun maintenance yang
			dilakukan adalah sebagai
			berikut:
			1. Menambah data system dan
			knowledge base.
			2. Mengedit data system dan
			knowledge base.
			3. Menghapus data system dan
			knowledge base.
			4. Menampilkan data system
			dan knowledge base.
			5. Pencarian data knowledge
			base.

2	User	Pencarian	Pencarian pada sistem
		Knowledge	informasi knowledge base
		Base	menggunakan keyword dan
			metode TF (Term Frequency)
			terhadap data knowledge base.

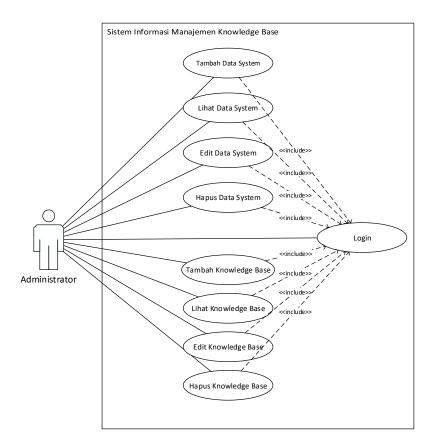
4.2.2 Perancangan Sistem

Perancangan sistem dilakukan berdasarkan hasil analisa kebutuhan sistem yang sudah dilakukan sebelumnya. Hal ini dilakukan agar perancangan tidak keluar dari tujuan sistem yang dikembangkan.

4.2.2.1 Use Case Diagram

Pada *use case diagram*, didefinisikan beberapa fungsionalitas sistem yang bisa digunakan oleh *use case actor*. Berikut adalah perancangan *use case diagram* untuk administrator dan user.

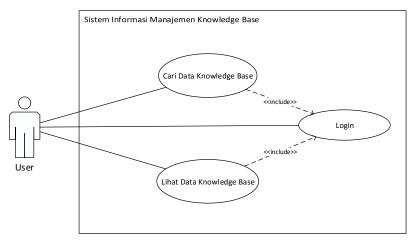
• User Case Diagram Administrator



Gambar 4. 1 Use case diagram Administrator

Pada gambar 4.1 menggambarkan interaksi antara aktor *administrator* dengan beberapa fungsionalitas sistem yang hanya bisa digunakan jika, aktor sudah melakukan *login* ke sistem.

• User Case Diagram User



Gambar 4. 2 Use case diagram User

Pada gambar 4.2 menggambarkan interaksi antara aktor *user* dengan beberapa fungsionalitas sistem yang hanya bisa digunakan jika, aktor sudah melakukan *login* ke sistem.

4.2.2.2 Activity Diagram

Pada *activity diagram*, perancangan dilakukan berdasarkan perancangan *use case diagram* yang sudah dilakukan pada tahap sebelumnya. Berikut adalah beberapa rancangan *activity diagram*, pada setiap fungsionalitas sistem, yaitu sebagai berikut.

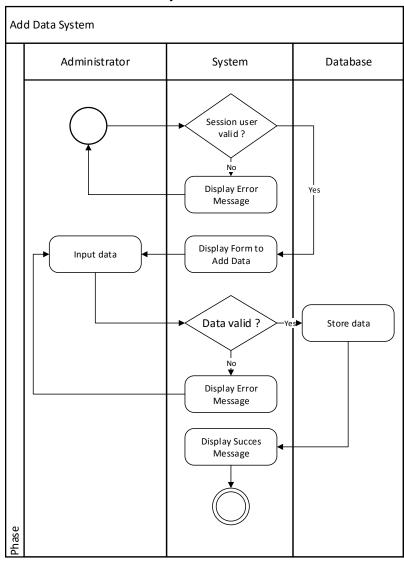
User Authentication User Database Sistem Input username Data login and password valid? Select user data by Send data login username and password Data Valid ? Display Error Message Create a new session and display home page

a. User Authentication

Gambar 4. 3 Activity diagram Otentikasi user

Pada gambar 4.3 menggambarkan proses untuk melakukan login kedalam sistem. User akan memasukkan data username dan password kedalam sistem. Apabila data yang dimasukkan ada pada database, maka user bisa masuk ke dalam sistem pada home page sesuai dengan akses dari username. Namun sebaliknya, apabila tidak ada maka user tidak bisa masuk kedalam sistem.

b. Penambahan Data System



Gambar 4. 4 Activity diagram penambahan data system

Pada gambar 4.4 menggambarkan aktivitas penambahan data system, dengan user memasukkan data - data system kemudian apabila input user valid maka data akan disimpan pada database namun sebaliknya apabila input user tidak valid maka akan muncul pesan error.

Read Data System Administrator System Database Session user Get Data System valid? No Display Error Message Display Data System

Lihat Data System c.

Gambar 4. 5 Activity diagram lihat data system

Pada gambar 4.5 menggambarkan aktivitas untuk melihat data system yang terdapat pada database yang dimiliki system.

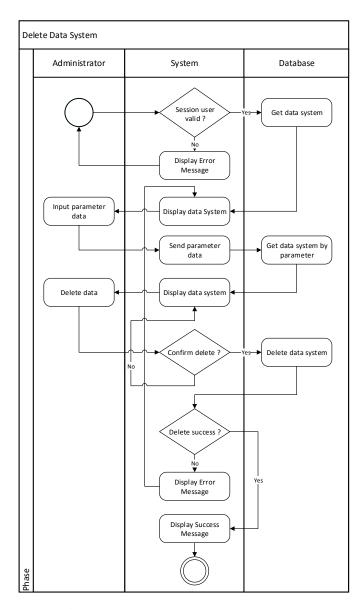
Edit Data System Administrator System Database Session user Get data system valid? Display Error Message Input parameter Display Data data System Send parameter Get data system by data parameter data Edit current data Display current data system system Save data Data valid ? system Display Error Message Display Success Message Phase

d. Edit Data System

Gambar 4. 6 Activity diagram edit data system

Pada gambar 4.6 menggambarkan aktivitas edit data system untuk memperbaharui data system, dimana sistem akan menampilkan data yang akan diperbaharui oleh user. Apabila perubahan yang dilakukan sudah valid, maka perubahan tersebut disimpan pada database.

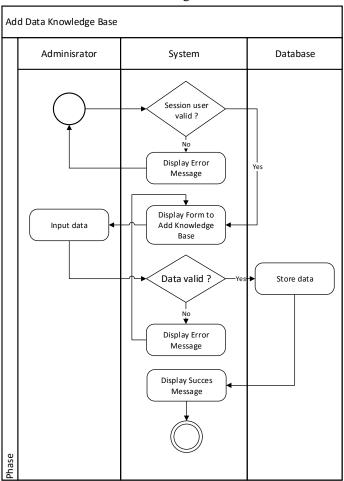
e. Hapus Data System



Gambar 4. 7 Activity diagram hapus data system

Pada gambar 4.7 menggambarkan aktivitas hapus data system untuk melakukan penghapusan terhadap data system sesuai dengan keinginan user.

f. Penambahan Data Knowledge Base



Gambar 4. 8 Activity diagram penambahan data knowledge base

Pada gambar 4.8 menggambarkan aktivitas penambahan data knowledge base, dimana user memasukkan data yang diperlukan

seperti title, content, keyword, dan system. Kemudian apabila input data knowledge yang baru valid maka data akan disimpan pada database namun sebaliknya apabila input data tidak valid maka akan muncul pesan error.

Read Data Knowledge Base Administrator System Database Session user valid? Display Error Message Display Data Knowledge Base Display Data Knowledge Base

g. Lihat Data Knowledge Base

Gambar 4. 9 Activity diagram lihat data knowledge base

Pada gambar 4.9 menggambarkan aktivitas lihat data knowledge base untuk melihat data knowledge base yang tersimpan pada database yang dimiliki system.

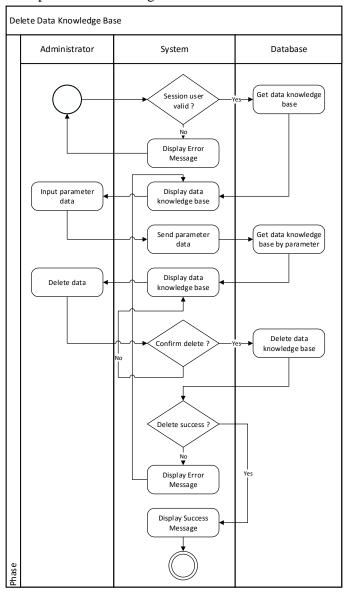
Edit Data Knowledge Base Administrator System Database Get data knowledge Session user valid? base Display Error Message Input parameter Display data data knowledge base Get data knowledge Send parameter base by parameter data data Edit current data Display current data knowledge base knowledge base Save data Data valid ? knowledge base Display Error Message **Display Success** Message Phase

h. Edit Data Knowledge Base

Gambar 4. 10 Activity diagram edit data knowledge base

Pada gambar 4.10 menggambarkan aktivitas edit data knowledge base untuk melakukan perubahan pada data knowledge base, dimana sistem akan menampilkan data yang diinginkan oleh user untuk dilakukan perubahan. Apabila perubahan yang dilakukan sudah valid, maka perubahan tersebut disimpan pada database.

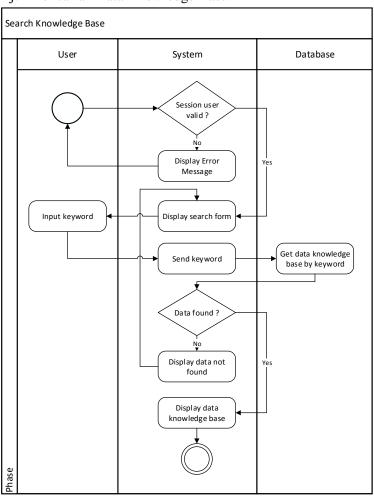
i. Hapus Data Knowledge Base



Gambar 4. 11 Activity diagram hapus data knowledge base

Pada gambar 4.11 menggambarkan aktivitas hapus data fee pembayaran lain untuk melakukan penghapusan terhadap data fee pembayaran lain sesuai dengan keinginan user.

j. Pencarian Data Knowledge Base



Gambar 4. 12 Activity diagram pencarian data knowledge base

Pada gambar 4.12 menggambarkan aktivitas pencarian data knowledge base untuk melakukan pencarian terhadap data knowledge base sesuai dengan kata kunci yang dimasukkan oleh user dengan metode TF (Term Frequency). Kata kunci yang telah diinputkan user selanjutnya akan diproses menggunakan metode TF (Term Frequency) dengan data knowledge base yang kemudian akan ditampilkan. Namun apabila tidak ditemukan maka akan dimunculkan pesan error. Rumus untuk nilai TF yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$TF_{total} = TF_{title} + TF_{content} + TF_{keyword}$$

 $TF_{total} = f_{t,title} + f_{t,content} + (f_{t,keyword} \times 3)$

Dimana:

 TF_{total} = nilai TF keyword pada sebuah knowledge base.

 $f_{t.title}$ = nilai frekuensi keyword pada data title kb.

 $f_{t,content}$ = nilai frekuensi keyword pada data content kb.

 $f_{t,keyword}$ = nilai frekuensi keyword pada data keyword kb.

Contoh:

Keyword = mahasiswa

Data Knowledge Base

1. Title: Tipe User.

Content: Tipe user pada else-u ada 3 yaitu Administrator, Dosen, dan Mahasiswa. Pada Admin terdapat menu tambahan yaitu menu pengumuman untuk memberikan pengumuman kepada dosen, mahasiswa, maupun keduanya.

Keyword: user, else-u.

2. Title: Menu Home/Beranda Mahasiswa.

Content: Pada halaman home, mahasiswa dapat melihat tugas terbaru yang diberikan oleh dosen pengampu matakuliah yang diambil pada KRS. Pada halaman ini juga mahasiswa dapat melihat jika ada pengumuman dari admin..

Keyword: home,beranda,mahasiswa.

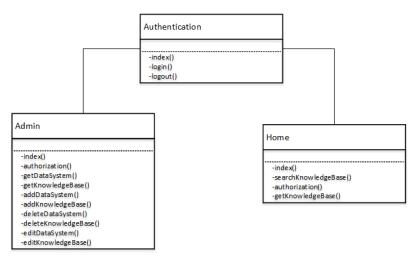
Perhitungan nilai TF:

- 1. TF = TF title + TF content + (TF keyword x 3) TF = $0 + 2 + (0 \times 3) = 2$.
- 2. TF = TF title + TF content + (TF keyword x 3) $TF = 1 + 2 + (1 \times 3) = 6$.

Setelah dilakukan perhitungan nilai TF pada knowledge base, selanjutnya akan diurutkan dari yang terbesar. Kemudian setelah diurutkan, 5 data teratas akan ditampilkan.

4.2.2.3 Class Diagram

Pada perancangan *class diagram* dilakukan, karena implementasi yang akan dilakukan menggunakan konsep pemrograman berorientasi objek. Berikut adalah perancangan *class diagram*, yaitu sebagai berikut :



Gambar 4. 13 *Class Diagram* Sistem Informasi Manajemen Knowledge Base

Gambar diatas merupakan *class diagram* untuk membangun sistem informasi manajemen knowledge base. Pada gambar tersebut terdapat 3 kelas yang saling bekerja sama agar sistem informasi manajemen knowledge base dapat bekerja seperti yang diinginkan.

4.2.2.4 Sequence Diagram

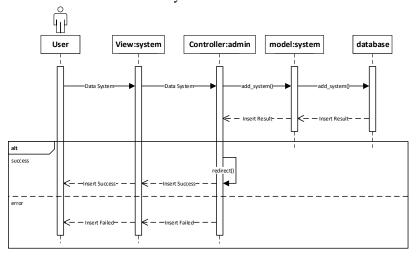
Perancangan *sequence diagram* dilakukan berdasarkan beberapa fungsionalitas yang sudah dijabarkan pada perancangan *use case diagram* yang sudah dilakukan sebelumnya. Adapun beberapa perancangan dari *sequence diagram* sebagai berikut :

Gambar 4. 14 Sequence diagram Otentikasi user

Gambar 4.14 merupakan diagram sekuensial untuk melakukan login ke dalam sistem, dengan user memasukkan username dan password ke dalam sistem yang kemudian diteruskan ke controller lalu ke model hingga ke database. Apabila user terdaftar maka user

akan diarahkan ke halaman awal sistem sebaliknya jika user tidak terdaftar maka akan muncul pesan error.

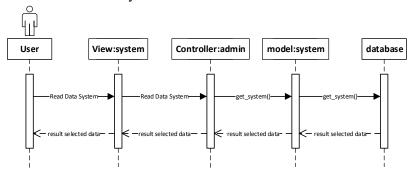
b. Penambahan Data System



Gambar 4. 15 Sequence diagram penambahan data system

Gambar 4.15 merupakan diagram sekuensial untuk melakukan penambahan data system. User akan melakukan input data yang diperlukan ke dalam sistem yang kemudian akan divalidasi di controller. Apabila inputan data dari user valid maka inputan data tersebut akan tersimpan di database.

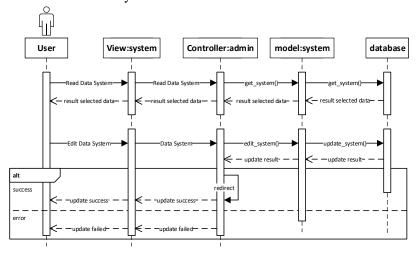
c. Lihat Data System



Gambar 4. 16 Activity diagram lihat data system

Gambar 4.16 merupakan diagram sekuensial untuk melihat data system pada database. Data system yang ada pada database akan ditampilkan kembali oleh view dalam bentuk tabel.

d. Edit Data System



Gambar 4. 17 Sequence diagram edit data system

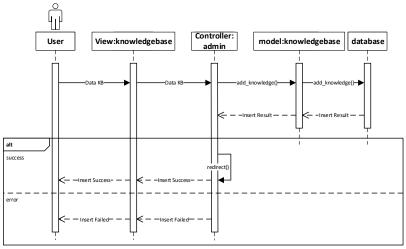
Gambar 4.17 merupakan diagram sekuensial untuk melakukan pembaharuan pada data system dengan user memilih data yang akan diperbaharui. Apabila data yang telah diperbaharui valid, maka perubahan pada data akan disimpan pada database.

e. Hapus Data System User View:system Controller:admin model:system database Read Data System Read Data System result selected data result selected data result selected data delete_system() delete_system() delete = system() delete = success delete = success

Gambar 4. 18 Activity diagram hapus data system

Gambar 4.18 merupakan diagram sekuensial untuk menghapus data system yang diinginkan oleh user. User akan memilih data untuk dihapus kemudian data pada database akan dihapus.

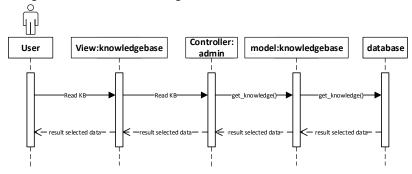
f. Penambahan Data Knowledge Base



Gambar 4. 19 Sequence diagram penambahan data knowledge base

Pada gambar 4.19 merupakan diagram sekuensial untuk melakukan penambahan data knowledge base pada sistem. User akan melakukan input data yang diperlukan ke dalam sistem yang kemudian akan divalidasi di controller. Apabila inputan data dari user valid maka inputan data tersebut akan tersimpan di database.

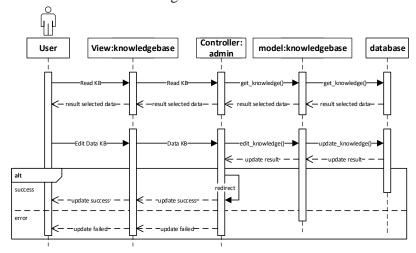
g. Lihat Data Knowledge Base



Gambar 4. 20 Sequence diagram lihat data knowledge base

Pada gambar 4.20 merupakan diagram sekuensial untuk melihat data knowledge base dimana database akan meneruskan data ke model yang kemudian akan ditampilkan pada view dalam bentuk tabel agar dapat dilihat dan dimengerti oleh user.

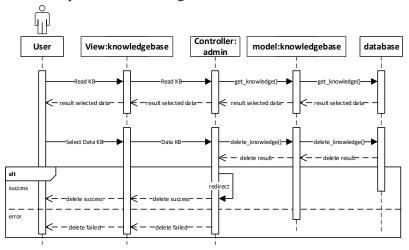
h. Edit Data Knowledge Base



Gambar 4. 21 Sequence diagram edit data knowledge base

Pada gambar 4.21 merupakan diagram sekuensial untuk melakukan memperbaharui data knowledge base dengan user memilih data yang akan diperbaharui. Kemudian user akan melakukan pembaharuan pada data. Apabila data yang diperbaharui valid, maka data yang baru akan disimpan pada database sebaliknya jika data tidak valid akan ditampilkan pesan error.

i. Hapus Data Knowledge Base



Gambar 4. 22 Sequence diagram hapus data knowledge base

Pada gambar 4.22 merupakan diagram sekuensial untuk menghapus data knowledge base sesuai dengan keinginan user. User memilih data untuk dihapus kemudian sistem akan menghapus data yang terpilih pada database.

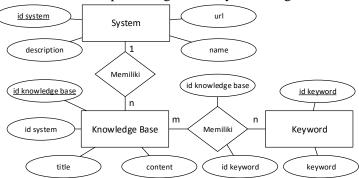
j. Pencarian Data Knowledge Base User View:dashboard Controller: home model:knowledgebase database keyword result selected data result selected data result selected data

Gambar 4. 23 Sequence diagram pencarian data knowledge base

Gambar 4.23 merupakan merupakan diagram sekuensial untuk melakukan pencarian data knowledge base pada sistem. User memasukkan kata kunci yang diproses menggunakan metode TF (Term Frequency) pada controller dengan data knowledge base pada database lalu data akan ditampilkan kepada user.

4.2.2.5 Entity Relationalship Diagram

Pada perancangan ERD, dilakukan untuk mengetahui skema *database* fisik yang akan dibangun guna menyimpan semua data sistem. Berikut adalah perancangan ERD, yaitu sebagai berikut:

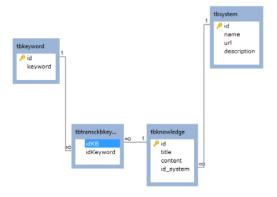


Gambar 4. 2 Entity relationship diagram Sistem Informasi Manajemen Knowledge Base

Pada gambar 4.24 merupakan diagram ERD Sistem Informasi Manajemen Knowledge Base. Pada diagram ERD ini terdapat 3 entitas yang saling berelasi antar entitas lainnya. Diagram ini yang akan dijadikan rancangan untuk pembuatan database sistem.

4.2.3 Implementasi Database

Tahap implementasi *database* atau basis data dilakukan dengan mentransformasikan model data (ERD) yang telah dibuat sebelumnya ke dalam struktur basis data. Tabel-tabel yang dibentuk berdasarkan pemodelan data ini adalah sebagai berikut.



Gambar 4. 3 Implementasi pada SQLyog

a. Tabel tbsystem

Tabel tbsystem berfungsi untuk menyimpan detail dari system. Struktur dari tabel ini dapat dilihat sebagai berikut :

Nama Field	Tipe Data	Keterangan
id	Int (11)	Primary keyBerfungsi untuk
		menampung data ID system

Tabel 4. 2 Struktur Tabel tbsystem

name	text	•	Berfungsi untuk
			menampung
			data nama
			system
url	text	•	Berfungsi untuk
			menampung
			data url system
description	text	•	Berfungsi untuk
			menampung
			data deskripsi
			system

b. Tabel tbknowledge

Tabel tbknowledge berfungsi untuk menyimpan data knowledge base. Struktur dari tabel ini dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Struktur Tabel tbknowledge

Nama Field	Tipe Data	Keterangan
id	Int (11)	 Berfungsi
		untuk
		menampung
		data ID fee
		pembayaran
		lain
		Primary
		Key
title	text	 Berfungsi
		untuk
		menampung
		data title
		knowledge
		base
content	text	 Berfungsi
		untuk
		menampung

		data content dari knowledge base
id_system	Int (11)	 Berfungsi untuk menampung data ID system Foreign key ke tabel tbsystem

c. Tabel tbkeyword

Tabel tbkeyword berfungsi untuk menyimpan data dari keyword. Struktur dari tabel ini dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Struktur Tabel tbkeyword

Nama Field	Tipe Data	Keterangan
id	Int(11)	Berfungsi untuk
		menampung data ID
		keyword
		Primary Key
keyword	varchar(20)	Berfungsi untuk
		menampung data
		keyword.

d. Tabel tbtransckbkeyword

Tabel tbtransckbkeyword merupakan tabel hubungan antara tabel tbknowledge dan tabel tbkeyword. Struktur dari tabel ini dapat dilihat sebagai berikut:

Nama Field Tipe Data Keterangan Berfungsi idKB Int(11) untuk data ID menampung Knowledge Base Foreign key ke tabel tbknowledge Berfungsi idKeyword Int(11) untuk menampung data ID Keyword Foreign key ke tabel tbkeyword

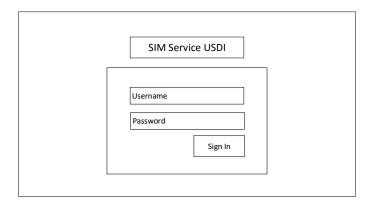
Tabel 4. 5 Struktur Tabel tbtransckbkeyword

4.2.4 Perancangan User Interface

Perancangan user interface dari sistem informasi manajemen knowledge base ini terdiri dari halaman user dan admin. Adapun rancangan user interfacenya adalah sebagai berikut:

4.2.4.1 User Interface Login

User interface login ini adalah tampilan menu login pada sistem informasi manajemen knowledge base. Adapun tampilan nya adalah sebagai berikut:



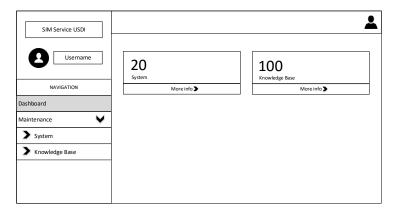
Gambar 4. 4 User Interface Menu Login

4.2.4.2 User Interface Sebagai Admin

User interface admin adalah tampilan dari sistem informasi manajemen knowledge base untuk user dengan hak akses admin. Pada sistem ini, admin dapat melakukan maintenance terhadap data system dan knowledge base yang ada, baik untuk menambah data, mengedit data, menghapus data dan melihat data. Adapun rancangan user interface admin ini adalah sebagai berikut:

a. User Interface Tampilan Dashboard Admin

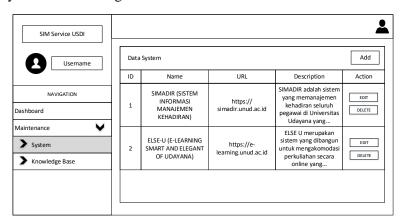
Perancangan user interface tampilan dashboard admin ini adalah tampilan dari sistem, dimana admin dapat melihat jumlah data system dan knowledge base yang ada pada database. Adapun perancangan user interface tampilan dashboard admin adalah sebagai berikut :



Gambar 4.5 Rancangan UI Tampilan Dashboard Admin

b. User Interface Menu Maintenance System

Perancangan user interface menu maintenance system adalah tampilan ketika user ingin melakukan perubahan terhadap data – data system dengan mengklik menu system pada bagian navigasi. Pada tampilan ini user dapat melihat semua data – data system dalam bentuk tabel. Adapun perancangan user interface menu maintenance system adalah sebagai berikut:



Gambar 4.6 Rancangan UI Menu Maintenance System

c. User Interface Penambahan Data System

Perancangan user interface penambahan data system adalah tampilan ketika user melakukan klik tombol tambah pada tampilan menu maintenance system. User dapat melakukan input nama, url, dan deskripsi system pada kolom yang tersedia. Adapun perancangan user interface penambahan data system adalah sebagai berikut:

Add System	
Name	
Enter	
URL	
Enter	
Description	
Enter	
	Save Close

Gambar 4.29 Rancangan UI Penambahan Data System

d. User Interface Edit Data System

Perancangan user interface edit data system adalah tampilan ketika user melakukan klik pada tombol edit pada tampilan menu maintenance system. User dapat melakukan perubahan nama, url, dan deskripsi. Apabila sudah melakukan perubahan maka user hanya perlu menekan tombol simpan. Adapun perancangan user interface edit data system adalah sebagai berikut:

Edit System	
Name	
Enter	
URL	
Enter	
Description	
Enter	
	Save Close

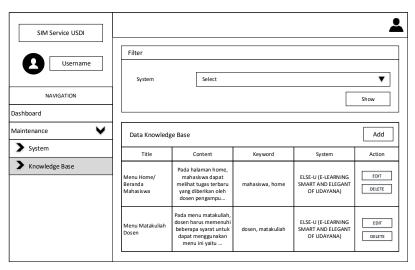
Gambar 4.30 Rancangan UI Edit Data Modul Jenis Fee

e. User Interface Delete Data System

Perancangan user interface delete data system ini adalah tampilan ketika user melakukan klik tombol delete pada tampilan menu maintenance system. User terlebih dahulu melakukan pencarian pada tabel data system untuk menentukan data mana yang akan dihapus. Apabila user melakukan klik terhadap tombol delete ini, maka akan muncul pop up untuk meyakinkan kembali user untuk menghapus data tersebut.

f. User Interface Menu Maintenance Knowledge Base

Perancangan user interface menu maintenance knowledge base adalah tampilan ketika user ingin melakukan perubahan terhadap data – data knowledge base dengan mengklik menu knowledge base pada bagian navigasi. Pada tampilan ini user dapat melihat semua data – data knowledge base dalam bentuk tabel. User juga dapat melakukan filter untuk melihat data knowledge base setiap system. Adapun perancangan user interface menu maintenance knowledge base adalah sebagai berikut:



Gambar 4.31 Rancangan UI Menu Maintenance Knowledge Base

g. User Interface Penambahan Data Knowledge Base

Perancangan user interface penambahan data knowledge base adalah tampilan ketika user melakukan klik tombol tambah pada tampilan menu maintenance knowledge base. User dapat memilih system dari knowledge base dan melakukan input title, content, dan keyword knowledge base pada kolom yang tersedia. Adapun perancangan user interface penambahan data knowledge base adalah sebagai berikut:

Add Knowledge Base	
Select System	
Select	▼
Title	
Enter	
Content	
Enter	
Keyword	
Enter	
Keyword list	
Keyword 1 X	
Keyword 2 X	
	Save Close
	Save Close

Gambar 4.32 Rancangan UI Penambahan Data Knowledge Base

h. User Interface Edit Data Knowledge Base

Perancangan user interface edit data knowledge base adalah tampilan ketika user melakukan klik pada tombol edit pada tampilan menu maintenance knowledge base. User dapat melakukan perubahan title, content, dan keyword. Apabila sudah melakukan perubahan maka user hanya perlu menekan tombol simpan. Adapun perancangan user interface edit data knowledge base adalah sebagai berikut:

Edit Knowledge Base															
Select System															
Select													1	•	
Title															
Enter															
Content															_
Enter															
Keyword															
Enter															
Keyword list															
Keyword 1	х														
Keyword 2	х														
							Г	_	Save		1		Clo		7
							L		oave	-			CIO	30	

Gambar 4.33 Rancangan UI Edit Data Knowledge Base

i. User Interface Delete Data Knowledge Base

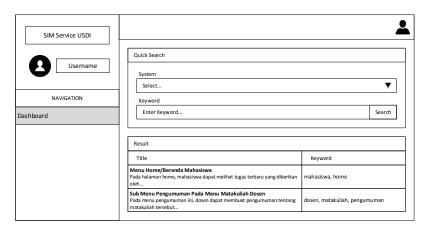
Perancangan user interface delete data knowledge base ini adalah tampilan ketika user melakukan klik tombol delete pada tampilan menu maintenance knowledge base. User terlebih dahulu melakukan pencarian pada tabel data knowledge base untuk menentukan data mana yang akan dihapus. Apabila user melakukan klik terhadap tombol delete ini, maka akan muncul pop up untuk meyakinkan kembali user untuk menghapus data tersebut.

4.2.4.3 User Interface Sebagai User

User interface user adalah tampilan dari sistem informasi manajemen knowledge base untuk user dengan hak akses user. Pada halaman ini user dapat melakukan pencarian data knowledge base dan melihat detail dari knowledge base. Adapun rancangan user interface user ini adalah sebagai berikut:

a. User Interface Dashboard User

Perancangan user interface dashboard user ini adalah tampilan ketika user telah melakukan login ke sistem, dimana pada tampilan ini user dapat melakukan pencarian knowledge base dengan memasukkan keyword dari knowledge base yang ingin dicari. Adapun perancangan user interface dashboard user ini adalah sebagai berikut:



Gambar 4.34 Rancangan UI Dashboard User

b. User Interface Rincian Knowledge Base

Perancangan user interface rincian knowledge base ini adalah tampilan ketika user melakukan klik pada hasil pencarian dari knowledge base. Pada bagian ini user dapat melihat rincian dari knowledge base yang dicari. Adapun perancangan user interface rincian knowledge base ini adalah sebagai berikut :

no	wledge Details
Se	elect System
EL	SE-U (E-LEARNING SMART AND ELEGANT OF UDAYANA)
Ti	itle
М	lenu Home/Beranda Mahasiswa
С	Content
m	ada halaman home, mahasiswa dapat melihat tugas terbaru yang diberikan oleh dosen pengampu atakuliah yang diambil pada KRS. Pada halaman ini juga mahasiswa dapat melihat jika ada engumuman dari admin
K	eyword
m	ahasiswa, home
	Close

Gambar 4.35 Rancangan UI Rincian Knowledge Base

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan yang dilakukan, adapun kesimpulan yang dapat diperoleh adalah kegiatan praktik kerja lapangan ini telah dapat menghasilkan sebuah perancangan sistem berupa *Use Case Diagram*, *Activiy Diagram*, *Class Diagram*, *Sequence Diagram*, ERD, dan Rancangan *UI Interface* untuk sistem informasi manajemen knowledge base. Hasil perancangan sistem diharapkan mampu membantu developer dalam mengembangkan sistem tersebut.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan adalah agar perancangan yang telah dibuat dapat terealisasikan oleh instansi dan dikembangkan kembali serta bermanfaat bagi bagian pelayanan Unit Sumber Daya Informasi (USDI).

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya. (2017, July). *Pembobotan Kata atau Term Weighting TF-IDF*. Retrieved from Informatikalogi: https://informatikalogi.com/term-weighting-tf-idf/
- Davis, G. B. (1974). *Management Information System: Conceptual Foundation, Structure, and Development.* Auckland: Graw-Hill International Book Company.
- Effendy, O. U. (1989). *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: Mandar Maju.
- Haag, S. (2000). Management Information Systems for the Information Age. McGraw-Hill Higher.
- Kadir, A. (2003). Pengenalan Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi.
- Marlinda, L. (2004). Sistem Basis Data. Yogyakarta: Andi Offseet.
- Sabarguna, & S., B. (2005). *Manajemen Pelayanan Rumah Sakit Berbasis Sistem Informasi*. DIY: Konsorsium RSI Jateng.
- Scott, G. M. (2001). *Principles of Management Information Systems*. NY: Mc-Graw-Hill.
- Sommerville, I. (2011). Software Engineering (9 Edition) (M. Horton, M. Hirsch, M. Goldstein, C. Bell & J. Holcomb, Eds). USA: Pearson Education, Inc.

LAMPIRAN

LAMPIRAN A

SURAT KETERANGAN SELESAI MELAKSANAKAN PKL

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS UDAYANA



UNIT SUMBER DAYA INFORMASI

Alamat: Kampus Unud Bukit Jimbaran Badung, Bali Telepon (0361) 701954, 701797, Fax. (0361) 701907

Laman : www.unud.ac.id

Nomor

1708/17/8.2. AM/ BOC:

Lampiran

: 1 set

Hal

: Pernyataan Selesai Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan Program Studi

Teknik Informatika Jurusan Ilmu Komputer Fakultas MIPA Universitas

Udayana

Yth. Komisi Praktek Keria Lapangan

Jurusan Ilmu Komputer FMIPA UNUD

Universitas Udayana

di Kampus Bukit Jimbaran

Dengan Hormat,

Bersama surat ini kami sampaikan bahwa pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan Periode 2017/2018 dari Jurusan Ilmu Komputer Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Udayana, yang dilaksanakan mulai 5 Juni 2017 hingga 5 Agustus 2017 di Unit Sumber Daya Informasi (USDI) telah selesai, adapun daftar nama mahasiswa yang telah mengikuti Praktek Kerja Lapangan tersebut sesuai dengan daftar terlampir.

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

a.n Ketua

Kepala Bidang Layanan Informasi

I PUTU GEDE HENDRA SUPUTRA

NIP. 198812282014041001

Tembusan:

1. Arsip

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS UDAYANA



UNIT SUMBER DAYA INFORMASI Alamat : Kampus Unud Bukit Jimbaran Badung, Bali Telepon (0361) 701954, 701797, Fax. (0361) 701907 Laman : www.unud.ac.id

Lampiran Surat Nomor:

NO	NIM	NAMA	JURUSAN	TEMPAT PENELITIAN
1	1308605033	Josua Geovani Sinaga	Ilmu Komputer	USDI

LAMPIRAN B

FORM AKTIVITAS HARIAN PKL

		Keterangan	en.				ctivity Diagram	OP (Standar	7/1	DP Pengumuman
AKTIVITAS HARIAN PKL		Pelaksanaan PKL	Aktivitas	Pengenalan Pegawai USDI	Libur Sabtu	Libur Minggu	Membuat Resume Tentang Activity Diagram	Membuat Resume Tentang SOP (Standar Operasional Prosedur)	Izin	Membuat Diagram Activity SOP Pengumuman
ANIIVIIA	2017	ш	Lokasi	nspi			Idsn	IGSD		Idsn
Sinaga	: 1308605033 : USDI Universitas Udayana : 01 September 2017 - 31 Oktober 2017		Tanggal	01-09-2017	02-09-2017	03-09-2017	04-09-2017	05-09-2017	06-09-2017	07-09-2017
. Josua Geovani Sinaga	PKL Pelaksanaan	Nama Penanggung Jawab/Jabatan		I Putu Gede Hendra Suputra, S.Kom., M.Kom.			I Putu Gede Hendra Suputra, S.Kom., M.Kom.	I Putu Gede Hendra Suputra, S.Kom., M.Kom.		I Putu Gede Hendra Suputra, S.Kom., M.Kom.
Nama	NIM Lokasi PKL Waktu Pela	No.		-	8	60	4	ıç.	9	7

Membuat Diagram Activity SOP Pengumuman	Libur Hari Sabtu	Libur Hari Minggu	lzin	Membuat Resume Tentang UX (User Experience)	Membuat Resume Tentang UX (User Experience)	Membuat Resume UX IMISSU	Membuat Resume UX IMISSU	Libur Hari Sabtu	Libur Hari Sabtu	Mempelajari dan Memahami UI IMISSU
USDI	,		nspi	USDI	nspi	nspi	Idsn			IDSN
08-09-2017	09-09-2017	10-09-2017	11-09-2017	12-09-2017	13-09-2017	14-09-2017	15-09-2017	16-09-2017	17-09-2017	18-09-2017
I Putu Gede Hendra Suputra, S.Kom., M.Kom.			I Putu Gede Hendra Suputra, S.Kom., M.Kom.	l Putu Gede Hendra Suputra, S.Kom., M.Kom.	I Putu Gede Hendra Suputra, S.Kom., M.Kom.	I Putu Gede Hendra Suputra, S.Kom., M.Kom.	I Putu Gede Hendra Suputra, S.Kom., M.Kom.			l Putu Gede Hendra Suputra,
00	6	9	=	12	13	4	15	92	17	8

Komisi Praktek Kerja Lapangan PS. Teknik Informatika FMIPA Universitas Udayana

_	nss	nss	nss	asi Tiap			asi Tiap	Tiap Fakultas	Tiap Fakultas	studi Tiap	100
	Mempelajari dan Memahami UI IMISSU	Membuat Resume Penilaian UI IMISSU	Membuat Resume Penilaian Ul IMISSU	Membantu Mengambil Data Akreditasi Tiap Fakultas	Libur Hari Sabtu	Libur Hari Minggu	Membantu Mengambil Data Akreditasi Tiap Fakultas	Membantu Mengambil Data Dosen Tiap Fakuitas	Membantu Mengambil Data Dosen Tiap Fakultas	Membantu Mengambil Data Lama Studi Tiap Fakultas	Membant: Mencambil Data ama Studi Tian
	USDI	IOSD	Idsn	idsu			IDSN	Idsn	Idsn	USDI	IUSIT
	19-09-2017	20-09-2017	21-09-2017	22-09-2017	23-09-2017	24-09-2017	25-09-2017	26-09-2017	27-09-2017	28-09-2017	29-09-2017
S.Kom., M.Kom.	I Putu Gede Hendra Suputra, S.Kom., M.Kom.			I Putu Gede Hendra Suputra, S.Kom., M.Kom.	I Putu Gede Hendra Suputra, S.Kom., M.Kom.	I Putu Gede Hendra Suputra, S.Kom., M.Kom.	I Putu Gede Hendra Suputra, S.Kom., M.Kom.	Duth: Gode Hendre Sumitre			
	9	20	21	22	23	24	25	58	27	28	20

Komisi Praktek Kerja Lapangan PS. Teknik Informatika FMIPA Universitas Udayana 3/7

Libur Hari Sabtu	Libur Harl Minggu	Membantu Mengambil Data Rata - Rata IPK Akhir Tiap Fakultas	Membantu Mengambil Data Rata - Rata IPK Akhir Tiap Fakultas	Membantu Mengambil Data Guru Besar Tlap Fakultas	Membantu Mengambil Data Guru Besar Tiap Fakultas	Membantu Mengambil Data Alumni Sudah Bekerja Tlap Fakultas	Libur Hari Sabtu	Libur Hari Minggu	Membantu Mengambil Data Alumni Sudah Bekerja Tiap Fakultas	Diskusi Sistem KB Dengan Pembimbing Lapangan
		USDI	nsbi	nspi	USDI	nsoi			nspi	nspi
30-09-2017	01-10-2017	02-10-2017	03-10-2017	04-10-2017	05-10-2017	06-10-2017	07-10-2017	08-10-2017	09-10-2017	10-10-2017
		I Putu Gede Hendra Suputra, S.Kom., M.Kom.	I Putu Gede Hendra Suputra, S.Kom., M.Kom.	I Putu Gede Hendra Suputra, S.Kom., M.Kom.	I Putu Gede Hendra Suputra, S.Kom., M.Kom.	I Putu Gede Hendra Suputra, S.Kom., M.Kom.			l Putu Gede Hendra Suputra, S.Kom., M.Kom.	I Putu Gede Hendra Suputra, S.Kom., M.Kom.
30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40

Komisi Praktek Kerja Lapangan PS. Teknik Informatika FMIPA Universitas Udayana 4/

Komisi Praktek Kerja Lapangan PS. Teknik Informatika FMIPA Universitas Udayana 517

Libur Hari Minggu	Implementasi Rancangan Sistem KB	Implementasi Rancangan Sistem KB	Wawancara programmer untuk data KB	Menginput data KB ke Sistem	Menguji Sistem Knowledge Base	Libur Hari Sabtu	Libur Hari Minggu	Demo Sistem Kepada Pembimbing Lapangan	Libur Penampahan Galungan
	nspi	nspi	nspi	nspi	nspi			nspi	1
22-10-2017	23-10-2017	24-10-2017	25-10-2017	26-10-2017	27-10-2017	28-10-2017	29-10-2017	30-10-2017	31-10-2017
L	I Putu Gede Hendra Suputra, S.Kom., M.Kom.			I Putu Gede Hendra Suputra, S.Kom., M.Kom.					
252	53	54	99	99	57	888	69	09	61

Komisi Praktek Kerja Lapangan PS. Teknik Informatika FMIPA Universitas Udayana 6/

